

**TINJAUAN KONDISI FISIK WASIT SEPAKBOLA ASOSIASI
PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA (PSSI)
KABUPATEN AGAM**

JURNAL



Oleh:

**RIVALWAN
NIM / BP : 18859 / 2010**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLARAGAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**TINJAUAN KONDISI FISIK WASIT SEPAKBOLA ASOSIASI
PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA (PSSI)
KABUPATEN AGAM**

Nama : Rivalwan
NIM : 18859
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2015

Diketahui Oleh,

Pembimbing I



Drs. Didin Tohidin, M.Kes. AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

Pembimbing II



dr. Arif Fadli Muchlis, S.Ked
NIP. 19730822 200604 1 001

**TINJAUAN KONDISI FISIK WASIT SEPAKBOLA ASOSIASI
PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA (PSSI)
KABUPATEN AGAM**

Rivalwan

**Program Studi Ilmu Keolahragaan
Jurusan Kesehatan dan rekreasi
Universitas Negeri Padang**

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, masalah yang dikemukakan adalah Kurangnya kemampuan fisik Wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam diduga karena rendahnya tingkat latihan kondisi fisik khususnya pada aspek daya tahan dan kecepatan. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui kemampuan kecepatan yang dimiliki wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam, (2) Untuk mengetahui kemampuan daya tahan yang dimiliki wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah wasit yang terdaftar sebagai anggota wasit Asosiasi PSSI Kabupaten Agam yang terdiri dari wasit C I, C II dan C III dan berdomisili di Kabupaten Agam, yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel diambil secara *purposive total sampling* berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan data dengan tes kecepatan dan daya tahan. Teknik analisis data adalah menggunakan distribusi frekuensi

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kemampuan kecepatan lari 6 x 40 meter yang dimiliki wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam berada pada kriteria baik sekali dari 22 orang sampel, (2) Tingkat kemampuan daya tahan lari 20 x 150 meter yang dimiliki Wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam dengan kriteria baik sekali berjumlah 10 orang dari 22 orang sampel, dan 12 orang sampel dikatakan gagal karena tidak sanggup menyelesaikan tes.

ABSTRACT

In this study, the problem raised is the lack of physical ability PSSI Association football referee Agam allegedly due to low levels of exercise physical condition, especially in the aspect of durability and speed. This study aims to (1) To determine the ability of speed of the PSSI Association football referee Agam, (2) To determine the ability of endurance yang owned PSSI Association football referee Agam.

This research is a descriptive study. The population in this study are listed as a member of the referee referee PSSI Association Agam consisting of the referee C I, C II and C III and domiciled in Agam, which amounted to 25 people. The sampling technique was taken by purposive sampling amounted to a total of

25 people. Data retrieval techniques to test the speed and endurance. Data analysis technique is to use a frequency distribution.

Based on the analysis of data showed that: (1) The ability of the running speed of 6 x 40 meters owned PSSI Association football referee Agam is at once both criteria of 22 samples, (2) level of endurance ability to run 20 x 150 meters owned Association football referee PSSI Agam with excellent criterion of 10 people from 22 samples, and 12 samples has failed because he could not complete the test.

A. Pendahuluan

Dalam setiap pertandingan olahraga, terdapat seorang wasit yang mengatur jalannya pertandingan. Begitu juga halnya dengan sepakbola, harus dipimpin oleh wasit agar pertandingan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Kepemimpinan seorang wasit juga sangat menentukan, karena sedikit saja lali dalam mengambil keputusan dapat mengakibatkan kerugian salah satu tim yang bertanding, karena jauhnya seorang wasit dari bola, sehingga dalam memimpin pertandingan tidak dapat menguasai jalannya pertandingan sehingga mengambil keputusan tidak tepat dalam peraturan yang sesungguhnya atau salah dalam mengambil keputusan, maka dari itu seorang wasit harus memiliki kondisi fisik yang bagus.

Untuk menciptakan kepemimpinan yang baik dalam suatu pertandingan, maka seorang Wasit harus memiliki komponen-komponen yang mendasari untuk pencapaian hasil yang baik diantaranya : Kondisi Fisik, Penguasaan Peraturan permainan, dan Mental. Hal tersebut dapat dimiliki oleh seorang Wasit melalui latihan fisik yang sistimatis, seperti daya tahan dan kecepatan, penguasaan peraturan permainan yang selalu berkembang dan sesering mungkin untuk memimpin dalam suatu pertandingan yang amatir sehingga terciptanya

kematangan mental pada saat memimpin suatu pertandingan yang tingkatnya lebih profesional.

Menurut Arsil (1999;5-6) mengatakan, “Kondisi fisik merupakan persiapan dasar yang paling dominan untuk dapat melakukan penampilan fisik secara maksimal. Kondisi fisik memiliki komponen yang sangat penting antara lain: daya tahan, kekuatan, kecepatan (*speed*), daya ledak, kelentukan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, dan ketepatan. Dari komponen-komponen kondisi fisik tersebut, perlu mendapatkan latihan yang sesuai dengan porsinya, karena komponen perbedaan dalam sistem energi, bentuk gerakan, metode latihan, beban latihan dan lain sebagainya yang digunakan pada berbagai kegiatan olahraga.

Pada Wasit sepakbola Kabupaten Agam belum adanya pihak yang mendata tentang kemampuan kondisi fisik Wasit yang berdomosili di Kabupaten Agam, hal ini terlihat dari setiap digelarnya turnamen sepakbola sering terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan sehingga protes dari pemain dalam lapangan dan hujatan dari para penonton di sebabkan oleh kurangnya kemampuan fisik Wasit tersebut.

Mengingat pentingnya usaha untuk meningkatkan kondisi fisik para Wasit sepakbola Kabupaten Agam, maka harus dapat perhatian dari pihak yang terkait, karena Wasit Kabupaten Agam tidak akan dapat memimpin ditingkat Provinsi maupun Nasional tanpa adanya perhatian yang serius dari Asosiasi PSSI Kabupaten Agam. Oleh karena itu perlu dikaji faktor-faktor yang menyebabkan lemahnya kondisi fisik Wasit sepakbola Kabupaten Agam dalam memimpin suatu pertandingan, sehingga penelitian ini bisa menghasilkan suatu kesimpulan yang

bisa menjadi langkah antisipasi dan evaluasi bagi kemajuan Wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam ke depan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melihat jauh tentang “Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Sepakbola Asosiasi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Kabupaten Agam”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di Lubuk Basung yang berlokasi di Stadion Bukik Bunian, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, sedang waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Desember 2014.

Populasi pada penelitian ini adalah wasit-wasit yang terdaftar sebagai anggota wasit Asosiasi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Kabupaten Agam, yang terdiri dari wasit C I, C II, dan C III dan berdomisili di Kabupaten Agam yang berjumlah 25 orang, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Wasit Sepakbola Asosiasi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Kabupaten Agam.

NO	Tingkatan	Jumlah
1	C I	4 orang
2	C II	8 orang
3	C III	13 orang
Jumlah		25 orang

Jadi teknik yang dilakukan dalam pemilihan sampel penelitian adalah *Purposive sampling*. Menurut Arikunto (2002 : 117) yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebanyak 22 orang karena 3 orang lagi tidak hadir pada saat penelitian dilakukan.

Setelah hasil data dilapangan dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengelolaan data berdasarkan data yang terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk dianalisa, teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan deskriptif yang menggunakan tabulasi frekuensi dan rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai sampel yang diteliti. Dalam hal ini memberikan gambaran mengenai “Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Sepakbola Asosiasi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Kabupaten Agam”.

1. Kecepatan yang dimiliki wasit Sepakbola Asosiasi Persatuan Seluruh Indonesia (PSSI) Kabupaten Agam.

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai kecepatan yang dimiliki oleh Wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam dari 22 orang wasit dapat ditemukan wasit yang memiliki nilai tertinggi adalah 5,92 detik dan wasit yang terendah 5,99 detik, serta rentang (*range*) 0,07 detik, rata-rata hitung (*mean*) 5,94 detik dan simpangan baku (*standard deviasi*) 0,02.

2. Daya Tahan yang dimiliki Wasit Sepakbola Asosiasi Persatuan Seluruh Indonesia (PSSI) Kabupaten Agam.

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai daya tahan yang dimiliki oleh Wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam dari 10 orang wasit dapat ditemukan wasit yang nilai tertinggi adalah 28,90 detik dan wasit yang terendah 29,97 detik, serta rentang (*range*) 1,03 detik, rata-rata hitung (*mean*) 29,81 detik dan simpangan baku (*standard deviasi*) 0,32.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kepada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut :

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan yaitu :

- 1) Kecepatan yang dimiliki Wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam berada pada kategori baik sekali.
- 2) Daya tahan yang dimiliki Wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam dengan kategori baik sekali berjumlah 10 orang dan 12 orang lagi dikatakan gagal karena tidak sanggup menyelesaikan tes.

2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam kemampuan kondisi fisik wasit sepakbola Kabupaten Agam, yaitu :

- 1) Disarankan para wasit untuk menerapkan dan memperhatikan faktor kondisi fisik di antaranya daya tahan dan kecepatan dalam menjalankan tugas sebagai wasit di samping faktor-faktor lain yang ikut menunjang keberhasilan Wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam.
- 2) Untuk mendapatkan hasil yang optimal khususnya dalam melakukan kemampuan wasit, penulis menyarankan kepada para wasit untuk memberikan latihan-latihan khusus untuk mengembangkan kemampuan daya tahan dan kecepatan bagi para Wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kabupaten Agam.
- 3) Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan kondisi fisik wasit sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsil.1999. *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.